

Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas tentang Konsep Ta'dib dalam Membentuk Manusia Beradab

Oleh:

Irma Rachmadiani

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

Pendahuluan

Berbicara tentang konsep pendidikan Islam maka tidak luput dari gagasan Syed Muhammad Naquib al-Attas. Al-Attas merupakan seorang intelektual muslim di bidang sastra, filsafat dan juga sejarah. Dalam konteks pendidikan Islam, al-Attas lebih memilih untuk mendefinisikan pendidikan menggunakan istilah ta'dib. Al-Attas berpendapat bahwa istilah tarbiyah atau ta'lim belum cukup representatif untuk menggambarkan pendidikan Islam. Menurut al-Attas, komponen yang termuat dalam konsep pendidikan Islam ialah penanaman adab (ta'dib). Dalam proses penanaman adab pada peserta didik inilah akal pikiran dan Al-Qur'an memegang peranan penting karena keduanya merupakan instrumen utama dalam menanamkan adab yang tepat sesuai ajaran Islam. Oleh karenanya, penelitian ini akan membahas lebih lanjut terkait konsep ta'dib menurut al-Attas serta hubungannya dengan Akal pikiran dan Al-Qur'an.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana posisi pemikiran al-Attas dalam membangun konsep pendidikan Islam?
- Bagaimana hubungan konsep pendidikan Islam menurut al-Attas dengan akal pikiran dan Al-Qur'an?

Metode

- **Metode**

Studi kepustakaan (library research)

- **Teknik analisis data**

Analisis isi (content analysis)

- Langkah-langkah:
- Menentukan komponen atau jumlah teks yang akan dianalisis dan dijadikan kode
 - Menetapkan sampel
 - Menentukan variabel
 - Membuat jenis pengkodean
 - Mengambil kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam yang ditawarkan oleh al-Attas adalah ta'dib. Ta'dib dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mempengaruhi (influence) serta menanamkan (inculcation) adab kepada diri manusia yang dilakukan melalui proses pendidikan. Konsep ini menitikberatkan penanaman adab pada peserta didik sehingga mereka mampu menjadi manusia yang baik dan beradab. Supaya bisa menjadi manusia yang baik dan beradab maka seseorang harus bisa membedakan kebaikan dan keburukan. Dalam hal ini, al-Attas menjelaskan bahwa kekuatan akal pikiran serta nilai-nilai Al-Qur'an menjadi dua hal penting agar manusia dapat membedakan yang haqq dan bathil. Al-Attas mengungkapkan bahwa akal dan Al-Qur'an merupakan dua hal yang saling melengkapi.

Temuan Penting Penelitian

- Manusia yang baik adalah manusia yang mampu menempatkan dan memanfaatkan akalnya pada kebaikan. Hal ini sejalan dengan konsep ta'dib dalam pendidikan Islam yang dikemukakan oleh al-Attas sebelumnya bahwa pendidikan pada dasarnya adalah proses penanaman adab yang mana bertujuan untuk mencetak manusia yang baik dan beradab.
- Untuk mencetak peradaban yang baik sejatinya dibutuhkan kekuatan akal pikiran dalam memahami kebenaran yang disandarkan pada pedoman Al-Qur'an. Penggunaan akal secara bijak dengan berpedoman pada nilai-nilai Al-Qur'an akan melahirkan manusia-manusia yang beradab yang bisa membedakan kebenaran (haqq) dan keburukan (bathil).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang konsep pendidikan Islam, khususnya mengenai ta'dib yang digagas oleh al-Attas. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan akademisi dalam merancang sistem pendidikan yang menekankan pada pembentukan manusia yang beradab.

Referensi

- [1] A. Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, 10th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- [2] A. Ms and M. K. Karima, "Implikasi Konsep Ta'lim Menurut Tafsir Al Misbah," *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* , vol. 1, no. 2, 2022.
- [3] A. Nafisah, A. A. Qiso, and Muttaqin Muhammad, "Konsep Pendidikan Islam dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib al-Attas," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 174–186, 2023.
- [4] N. Abuddin, Ilmu Pendidikan Islam, 1st ed. Jakarta: Kencana, 2010.
- [5] A. Mujib and Y. Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- [6] S. Vera and R. Y. A. Hambali, "Aliran Rasionalisme dan Empirisme dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, vol. 1, no. 2, pp. 59–73, Apr. 2021, doi: 10.15575/jpiu.12207.
- [7] M. N. Anugrah and U. Radiana, "Filsafat Rasionalisme Sebagai Dasar Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 5, no. 3, pp. 182–187, 2022.
- [8] Dewi, K. Meida, Abdurrohimi, and T. Mustofa, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al Attas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 19394–19402, 2024.
- [9] W. Mahmudin, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi," *Asatidzuna| Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 2, pp. 183–204, 2024.
- [10] R. Abi Kusuma and A. P. Anita, "Strategi Pembelajaran Al-Quran Dengan Pendekatan Tahsin Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Pondok Pesantren," *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 497–515, 2024.

Referensi

- [11] S. M. N. Al-Attas, *Islam dan Sekularisme*, I. Bandung: Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Insan, 2010.
- [12] F. Ibrahim and B. Haryanto, "Konsep Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al Attas," *Academia Open*, vol. 3, 2020.
- [13] S. M. N. Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, IV. Bandung: Penerbit Mizan, 1992.
- [14] E. Syahidin, "Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas," 2016.
- [15] A. Rosyad, "Terminologi Ta'dib dalam Perspektif Syed Mohammad Naquib Al-Attas," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 1, no. 10, pp. 1177–1186, 2022
- [16] M. Nuryanti and L. Hakim, "Pemikiran Islam Modern Syed Muhammad Naquib Al-Attas," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 22, no. 1, p. 73, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/substantia>
- [17] W. Aprison, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Syed M. Naquib Al-Attas dan Implikasinya Terhadap Lembaga Pendidikan," *Perspektif Agama dan Identitas*, vol. 9, no. 6, 2024.
- [18] K. Badaruddin, *Filsafat Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Prof. Dr. Syed Muhammad Al-Naquib alAttas)*, II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [19] Y. D. Puspitasari and W. M. Ulum, "Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif dalam Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 304–313, 2020.
- [20] A. Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, I. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Referensi

- [21] K. M. Dewi, Abdurrohim, and T. Mustofa, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 19394–19402, 2024.
- [22] S. Syafa'ati and H. Muamanah, "Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional," *Palapa*, vol. 8, no. 2, pp. 285–301, 2020.
- [23] A. Sutrisno, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif M. Naquib Al-Attas," *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 001–010, 2021.
- [24] Sutrisno, *Pendidikan Islam Berbagai Perspektif*. 2021.
- [25] S. Rahmania, M. Yunus, and A. Bakar, "Studi Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Naquib al-Attas," *Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, vol. 6, no. 2, pp. 2599–473, 2023, doi: 10.31538/almada.v6i2.3085.
- [26] Anugrah, D. Wahyu, and M. E. Fadlullah, "Epistemologi Islamisasi Pengetahuan Syed M. Naquib Al-Attas dan Implikasinya Terhadap Pemikiran Islam di Indonesia," *INCARE, International Journal of Educational Resources*, vol. 4, no. 3, pp. 266–283, 2023.
- [27] Muslem, "Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas)," *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [28] Ahmad, "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam," *AnNur: Jurnal Studi Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 32–50, 2021, [Online]. Available: <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>
- [29] R. F. Yasin, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas," *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, vol. 1, no. 2, pp. 247–257, 2017.
- [30] N. Anifah and Yunus, "Integrasi Konsep Ta'dib Al-Attas dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik pada Masa Pandemi," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, vol. 2, no. 1, pp. 13–30, Feb. 2022, doi: 10.35878/guru.v2i1.304.

Referensi

- [31] A. Suyuthi, "Ta'dib sebagai Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam Perspektif Syed Naquib Al-Attas," *Al Hikmah*, vol. 1, no. 2, pp. 156–169, 2011.
- [32] Ahmad, "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam," *An Nur: Jurnal Studi Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 32–50, 2021, [Online]. Available: <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>
- [33] Jamaludin, "Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik," *Journal of Science and Social Research*, vol. 6, no. 2, pp. 362–369, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- [34] R. Abdiyantoro, N. Sari, and Amrullah, "Pemahaman Guru pada Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter," *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, vol. 2, no. 2, pp. 11–20, 2024.
- [35] H. Kholili, "Pendidikan Konsep Ta'dib Ssebagai Solusi Pendidikan Islam di Era Global," *At-Ta'dib*, vol. 5, no. 5, 2010.
- [36] S. M. N. Al-Attas, *Prolegomena to The Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1995.
- [37] Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Aims Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdulaziz University, 1979.
- [38] Mulyadi, "Konsep Manusia dan Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 612–639, Oct. 2019, doi: 10.32505/ikhtibar.v6i1.603



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI